

## Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Ade Qoyimah<sup>1</sup>, Nur Alwasi'u Aisyah<sup>2</sup>, Ahmad Ozi Tampubolon<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STAI UISU Pematangsiantar; [adeqoyimah@gmail.com](mailto:adeqoyimah@gmail.com)

<sup>2</sup> STAI UISU Pematangsiantar; [alwasia@gmail.com](mailto:alwasia@gmail.com)

<sup>3</sup> STAI UISU Pematangsiantar; [ahmadozitampubolon@gmail.com](mailto:ahmadozitampubolon@gmail.com)

### OPEN ACCESS

### ABSTRACT

*Edited by:*  
Reza Noprial Lubis

*Reviewed by:*  
Rizki Akmalia

*Received:* 23 Juni 2023

*Accepted:* 28 Juni 2023

*Published:* 30 Juni 2023

*Special Section:*  
This article was submitted to  
Assessment, Testing and Applied  
Measurement, a section of the  
Journal [Tarbiyah: Jurnal Ilmu  
Pendidikan dan Pengajaran](#).

*Keywords:*  
Kegiatan ekstrakurikuler;  
Prestasi belajar siswa;  
Pengaruh ekstrakurikuler terhadap  
prestasi siswa;

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, dengan metode penarikan sampel, Sampel yang diambil adalah siswa kelas I, II, III Masing masing kelas berjumlah 30 siswa. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di SMA negeri 5 Pematangsiantar ini antar lain: Paskibra, Pramuka, Marching band, Pencak silat. Pada tabel 1 menjelaskan siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 51 frekuensi dengan persentase 85% dapat disimpulkan Siswa di SMA negeri 5 Pematangsiantar sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Di tabel 2 menjelaskan tanggapan siswa tentang kesenangan mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Jumlah data yang diterima sebanyak 100%. Di tabel ke 3 menjelaskan tentang kelengkapan sarana dan prasarana, berdasarkan jawaban responden sejumlah 60% semua fasilitas yang ada di sekolah SMA negeri 5 Pematangsiantar terpenuhinya. Ditabel ke 4 Tanggapan siswa tentang mengganggu atau tidaknya aktifitas belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler. Responden menjawab tidak sebanyak 70%. pada tabel ke 5 tanggapan siswa terhadap pemberian motivasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Siswa yang memberikan respon positif menunjukkan frekuensi yang sangat tinggi sebesar 73,3%.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



### Corresponding Author:

Ade Qoyimah; [adeqoyimah@gmail.com](mailto:adeqoyimah@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Prestasi siswa adalah metrik utama dan harapan untuk menentukan keberhasilan pendidikan, dan setiap lembaga pendidikan ingin setiap siswa untuk menjadi sukses. Untuk lebih mengembangkan prestasi belajar siswa, berbagai cara diharapkan dapat membantu cara yang paling umum untuk mencapai tujuan tersebut, dan salah satu cara yang dapat diambil adalah mulai melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda di setiap landasan pendidikan. Prestasi belajar adalah salah satu hal penting dalam pelatihan di semua sekolah termasuk Indonesia (Nofianti, n.d.). Disekolah, belajar adalah kegiatan pendidikan utama. Belajar adalah membuat upaya yang disengaja untuk mengubah

pikiran dan tindakan seseorang. Prestasi belajar seseorang didefinisikan sebagai hasil dari menyelesaikan pekerjaan, pekerjaan rumah, penilaian formatif, kompetisi, atau kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler lainnya (Arumsari, 2017). Latihan ekstrakurikuler di sekolah direncanakan sesuai kebutuhan yang mungkin timbul, untuk membantu orang-orang yang kurang, untuk memajukan iklim belajar dan untuk menjiwai mereka menjadi lebih imajinatif (Nuryanto, 2017).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat penting karena banyak siswa berprestasi yang mampu memadukan waktunya dengan berbagai kegiatan untuk berkembang menjadi anak yang cerdas dan berpengetahuan luas. Kepribadian siswa dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan dapat membantu mereka belajar dengan baik dan matang. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa akan lebih berani dalam mengungkapkan diri dan kreatif dalam bertanya. Karena di ekstrakurikuler siswa selalu siap untuk kepastian. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu mengembangkan kreativitas, bakat dan minat siswa untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman yang mungkin tidak akan mereka dapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler sehingga pencapaian yang ideal dapat dicapai.

Latihan ekstrakurikuler adalah komponen penting dalam membangun karakter siswa Menurut Direktorat Pendidikan Menengah, tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Latihan ekstrakurikuler harus melatih kemampuan siswa dalam segi mental, perasaan dan psikomotorik
2. Menumbuhkan bakat dan minat siswa dalam upaya peningkatan diri menuju seluruh pergantian peristiwa manusia yang positif, dan
3. Mengetahui dan mengenali keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang berbeda.

Kegiatan yang terarah, terpadu, dan terkoordinasi adalah kegiatan ekstrakurikuler. Gerakan ini merupakan kegiatan ekstra di sekolah yang bertujuan untuk menciptakan siswa sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan siswa. Siswa dapat tumbuh secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menggabungkan berbagai keterampilan, minat, dan bakat. Kemampuan siswa untuk belajar dapat menurun akibat kegiatan ekstrakurikuler ini menyita terlalu banyak waktu atau mempersulit mereka untuk memprioritaskan studi dan tugas mereka. Menurut Rasyidi (Rasyidi, Asdar, & Sappaile, 2020) Menggunakan waktu secara produktif memungkinkan siswa untuk mengkoordinasikan dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhannya, semakin baik pengelolaan waktu belajar dengan memperhatikan keseimbangan waktu untuk berbagai kegiatan, maka semakin baik dampak yang diperoleh terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur paling ekstrim yang pernah dicapai siswa setelah menyelesaikan latihan pembelajaran untuk jangka waktu yang ditentukan sebelumnya. Dalam sebuah pelatihan, prestasi belajar merupakan penanda yang signifikan untuk mengukur kemajuan pendidikan dan pengalaman pendidikan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa selain proses pengajaran itu sendiri, faktor lain juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Setiap lembaga pendidikan menginginkan agar setiap siswanya dapat mencapai prestasi yang memuaskan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih bidang kegiatan yang akan diikuti sesuai dengan minat, bakat dan keinginannya. SMA Negeri 5 Pematang Siantar merupakan salah satu instansi pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam menghasilkan penerus yang berkualitas baik secara fisik maupun secara mental. Dalam upaya menumbuh kembangkan sumber daya siswa di sekolah. SMA Negeri 5 Pematang Siantar memfasilitasi siswa/siswinya dengan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler tersebut

meliputi: Paskibra, Pramuka, Marching Band, Dokter Remaja, Palang Merah Remaja, Volly, Basket, Pencak silat dan lain sebagainya. Pendidikan ekstrakurikuler Paskibra memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Saat kegiatan latihan gerak jalan berlangsung di lapangan, siswa sangat antusias memastikan semuanya berjalan dengan lancar. Namun, tidak semua kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan utama keikutsertaan di dalamnya, yaitu membantu siswa berprestasi sebaik mungkin. Sebab, dalam beberapa kasus, kegiatan ekstrakurikuler justru menjadi salah satu penyebab menurunnya prestasi akademik siswa. Siswa juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu mereka mencapai nilai tinggi.

Secara teori keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Individu yang belajar menghadapi tantangan internal, seperti: variabel aktual dan unsur mental, sedangkan variabel luar datang dari luar diri siswa, misalnya: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor daerah setempat. Keaktifan siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan menyita waktu belajar dan istirahat di sekolah. Selain itu, banyak siswa mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler. Karena siswa tidak dapat belajar secara efektif jika kondisi fisiknya tidak mendukung kegiatan belajarnya, maka siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan memperoleh manfaat dari kegiatan itu sendiri. Mengingat sebagian komposisi ini, sangat mungkin ditarik Tujuan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar pembentukan program jam pelajaran standar untuk memajukan dan memperluas pengetahuan dan kemampuan siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan demikian akan meningkatkan motivasi internal siswa untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 121 siswa. Prosedur penarikan sampel dalam penelitian ini adalah terlebih dahulu menetapkan tingkatan kelas mana yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Sampel yang diambil adalah tingkatan kelas I sebanyak 20 siswa, kelas II sebanyak 20 siswa dan kelas III sebanyak 20 siswa dengan teknik random sampling artinya setiap individu berhak dipilih menjadi anggota sampel. Instrumen selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Angket, wawancara, dan observasi.

## 3. PEMBAHASAN

### *Kegiatan Ekstra Kurikuler*

Latihan ekstrakurikuler merupakan kelanjutan dari program aksi pembelajaran siswa di luar jam pelajaran yang dimodifikasi, yang dimaksudkan untuk membangun cakrawala pemikiran siswa dalam mengembangkan bakat dan minat serta rasa administrasi lokal. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan menambah pemahaman logis untuk mengamankan informasi baru yang nantinya dapat diambil atau dikaitkan dengan informasi yang diperoleh dari pengalaman mengajar dan pendidikan.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematang Siantar diantara lain:

4. Paskibra
5. Pramuka
6. Marhing band
7. Pencak silat

Untuk lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler yang disebutkan diatas yaitu:

1. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra ialah siswa diharapkan dapat menanamkan rasa nasionalisme pada para siswa tersebut dan membentuk moral dan karakter mereka (Fibrianto & Bakhri, 2018). Dan paskibra dapat menanamkan sikap tegas, tanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan jiwa kepemimpinan pada diri siswa (Hasanah, 2019). kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA negeri

- 5 tentang kegiatan latihan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu setiap hari Senin dan Kamis di SMA negeri 5 Pematang siantar. Dan mereka ditampilkan pada saat upacara bendera pada hari Senin, dan mereka melakukan kegiatan latihan dalam waktu 1 bulan untuk menampilkan di tanggal 17 Agustus. semua anggota pada saat itu mereka semuanya diajak tampil. beda dengan pada saat upacara di hari Senin hanya beberapa siswa saja yang dipilih ketuanya untuk melakukan pengibaran bendera;
2. Kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat ini adalah beladiri yang beresiko tinggi karena menggunakan fisik. dimaksudkan untuk menambah ketahanan fisik juga dapat meningkatkan percaya diri setiap siswa. tentang kegiatan ini latihannya dilaksanakan dalam waktu dua kali seminggu

Dukungan siswa dalam ekstrakurikuler yang diusahakan di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dapat diungkapkan bahwa siswa pada umumnya mengikuti ekstrakurikuler tersebut dengan penuh semangat. Meskipun diakui masih ada individu yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa karena berbagai faktor fisik dan teknis, namun tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Tanggapan siswa terhadap keaktifan mereka dalam kegiatan Ekstrakurikuler<sup>1</sup>

<b>Anda aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
a. Ya	51	85%
b. Tidak pernah	-	-
c. Kadang-kadang	9	15%
Jumlah	60	100%

<sup>1</sup>Sumber data: Hasil Tabulasi angket, item 01

Dari data di atas menunjukkan bahwa pada umumnya siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah SMA negeri 5 Pematangsiantar. tentang keaktifan siswa tersebut dapat pula dilihat dari pernyataan salah seorang pembina kegiatan ekstrakurikuler. yang mengemukakan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat menggembarakan. Selain itu, saran penulis adalah selain sangat aktif selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, siswa juga dapat menunjukkan perasaan senang yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ada.

Tabel 2. Tanggapan siswa menyangkut tingkat kesenangan mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler<sup>2</sup>

<b>Anda senang dengan kegiatan Ekstrakurikuler</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
a. Ya	60	100%
b. Tidak	-	-
Jumlah	60	100%

<sup>2</sup>Sumber data: Hasil Tabulasi angket, item 02.

Selanjutnya bahwa setiap kegiatan ekstrakurikuler yang melaksanakan ini memerlukan banyak fasilitas dalam hal ini sarana dan prasarana. di SMA negeri 5 kota Pematangsiantar sarana dan prasarana ekstrakurikuler menurut pengamatan penulis baik yang berupa peralatan maupun sumber

daya manusia yang menjadi pengelola dan pembina. Adapun tanggapan siswa terhadap sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Tanggapan siswa terhadap terpenuhinya Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler<sup>3</sup>

Terpenuhinya Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	Frekuensi	Presentase
a. Ya	32	60,0%
b. Tidak pernah	2	3,3%
c. Kadang-kadang	22	26,5%
Jumlah	60	100%

<sup>3</sup>Sumber data: Hasil tabulasi angket, item 08.

Berdasarkan data diatas, presentasi jawaban responden yang menilai terpenuhinya sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih banyak dari pada jawaban lainnya.

### Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Pematangsiantar

Proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang biasanya berlangsung secara tatap muka di dalam kelas, tidak cukup memberikan ruang dan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat tambahan. Pada kenyataannya, keberhasilan suatu pendidikan terkadang hanya dapat dinilai dari seberapa baik seorang siswa memahami materi yang diajarkan di kelas. Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar, proses pembelajaran dilakukan secara terpadu, baik melalui kegiatan pembelajaran formal, kegiatan ekstrakurikuler, maupun di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler). Padahal, kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya dilakukan pada sore hari di luar jam sekolah direncanakan tidak akan mempengaruhi cara belajar dan mengajar siswa di kelas. Hal ini terlihat dari tanggapan siswa yang mengikuti penelitian sebagai responden, seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Tanggapan Siswa terhadap Mengganggu atau Tidaknya Aktifitas Belajar karena Kegiatan Ekstrakurikuler<sup>4</sup>

Apakah kegiatan Ekstrakurikuler mengganggu aktifitas belajar anda	Frekuensi	Presentase
a. Tidak	42	70,0%
b. Mengganggu	2	3,30%
c. Kadang-kadang	15	25,0%
Jumlah	60	100%

<sup>4</sup>Sumber data: Hasil tabulasi angket, item 03.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. 70% responden menyatakan bahwa kegiatan belajar siswa tidak terganggu, dan 3,30% menyatakan kadang-kadang, yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan seperti yang diharapkan. Sebagian besar faktor yang dapat berdampak pada prestasi belajar siswa dapat dibagi menjadi dua kelompok: pengaruh positif dan pengaruh negatif. Motivasi adalah salah satu pengaruh positif. Dorongan mental siswa untuk membuat kegiatan belajar secara konseptual disebut motivasi. Kesadaran individu terhadap motivasi memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi yang tinggi juga berhubungan dengan prestasi belajar yang tinggi. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Pematangsiantar pimpinan sangat menekankan pada motivasi yang diberikan oleh pengelola dan pembina. Motivasi dapat menjadi salah satu kunci yang menentukan prestasi belajar siswa. Keseriusan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan hal tersebut. Dalam tabel berikut ini penulis akan menengahkan tanggapan siswa terhadap motivasi yang diberikan oleh guru dan pembina di SMA negeri 5 Pematangsiantar

Tabel 5, Tanggapan Siswa terhadap Pemberian Motivasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler<sup>5</sup>

Anda mendapat motivasi dari guru	Frekuensi	Presentase
a. Ya	44	73,3%
b. Tidak	9	15,0%
c. Kadang-kadang	7	11,6%
Jumlah	60	100,0%

<sup>5</sup>Sumber data: Hasil tabulasi angket, item 07

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa siswa sangat termotivasi dalam semua kegiatan, terutama ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukkan oleh respon siswa yang ditunjukkan pada tabel V. Siswa yang memberikan respon positif menunjukkan frekuensi yang sangat tinggi sebesar 73,3%, sedangkan siswa yang memberikan respon sesekali menunjukkan frekuensi hanya sebesar 11,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang terpilih harus didukung oleh berbagai hal, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat dirasakan untuk mencapai prestasi yang optimal. Siswa SMA Negeri 5 Pematang Siantar sangat termotivasi untuk belajar berkat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Siswa juga berpendapat bahwa kegiatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Penulis dapat menyajikannya dalam tabel seperti di bawah ini.

Tabel 6. Tanggapan Siswa terhadap Wawasan Mereka Setelah Melakukan Kegiatan Ekstrakurikuler<sup>6</sup>

Anda mendapat motivasi dari guru	Frekuensi	Presentase
a. Ya	53	88,3%
b. Tidak	1	16,6%
c. Tidak ada hubungannya	6	10,0%
Jumlah	60	100,0%

<sup>6</sup>Sumber data: Hasil tabulasi angket, item 05

Menurut data, kemampuan intelektual siswa meningkat akibat kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Dalam tanggapannya, 88,3% responden mengakui bahwa keduanya berhubungan. Oleh karena itu, konsep kegiatan telah dirumuskan secara sempit agar lebih mudah dipahami oleh siswa, yang pada akhirnya diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa bahwa kegiatan tersebut merupakan rangkaian proses belajar mengajar yang telah ditindaklanjuti ke titik ini. Karena pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dalam perluasnya merupakan bentuk akomodasi bagi proses pengembangan potensi siswa (afektif, kognitif, dan psikomotorik), maka konsep kegiatannya menjadi sempit sehingga diharapkan bahwa kegiatan ini akan membantu siswa mencapai hasil belajar mengajar yang tinggi.

#### 4. KESIMPULAN

Tujuan mendasar dari berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah: karena kegiatan yang mereka ikuti merupakan rangkaian pengalaman belajar yang memiliki manfaat tinggi dan dapat

mendukung peningkatan prestasi siswa, untuk membentuk pribadi siswa yang utuh secara fisik dan mental. Bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan rangkaian proses pembelajaran yang diajarkan di luar kelas, dan kegiatan tersebut dapat membantu siswa memperoleh wawasan dan keterampilan psikomotorik, kognitif, dan afektif. Bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa yang berkontribusi terhadap keberhasilan mereka baik di dalam maupun di luar kampus adalah salah satu alasan mengapa mereka memiliki dampak positif.

## 5. REFERENSI

- Arumsari, D. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 13. doi:<https://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1290>
- Fibrianto, A., & Bakhri, S. (2018). Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa Sma Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(2), 75. doi:<https://doi.org/10.21067/jmk.v2i2.1970>
- Hasanah, S. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 211. doi:<https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1443>
- Nofianti, A. (n.d.). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Retrieved from Puspendik Kemdikbud: <http://puspendik.kemdikbud.go.id/>
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 151-168. doi:<https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>
- Rasyidi, A., Asdar, A., & Sappaile, B. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler, Manajemen Waktu, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII. *Mathematics Education (IMED)*, 4(2), 147.